

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era perkembangan teknologi dan informasi yang sudah sangat maju saat ini, banyak pelaku bisnis yang memanfaatkan e-commerce dan notifikasi telegram untuk meningkatkan dan mengembangkan kemajuan bisnisnya. Dengan e-commerce konsumen akan dapat mengakses informasi dan melakukan transaksi dengan mudah tanpa harus datang ke toko fisik yang ada.

Selama ini dalam promosi dan pemasaran produk rox child dilakukan dengan menggunakan media spanduk, stiker, dan instagram yang tidak memiliki banyak follower sehingga akan terlihat kurang menarik di mata konsumen. Hal tersebut tentunya juga tidak efektif dan efisien karena terbatasnya muatan informasi yang dapat di sematkan dalam media tersebut serta branding akan dinilai lemah karena kita telah memasuki era digital saat ini. Proses update informasi yang juga kurang menguntungkan karena dari segi biaya akan memakan biaya yang cukup besar serta waktu yang cukup lama menjadi alasan perusahaan avanation ingin membuat website produk rox child untuk meningkatkan daya saing saat ini. Avanation adalah perusahaan yang bergerak di bidang konveksi, perusahaan ini memproduksi berbagai jenis pakaian setiap harinya seperti kaos, jaket, kemeja dan lain sebagainya. Rox child adalah merk dagang dari avanation yang produknya dikhususkan untuk usia anak-anak.

Masalah lain yang dihadapi oleh perusahaan ini adalah lambatnya administrator dalam merespon email pembelian dari pelanggan karena jarang nya akses email yang dilakukan. Terhitung respon email paling lama mencapai dua belas jam sehingga kinerja administrator tidak maksimal bahkan buruk. Penyimpanan data konsumen yang mengandalkan alat tulis juga dinilai sangat riskan dan tidak aman dalam kurun waktu jangka panjang karena dapat hilang atau rusak sewaktu-waktu.

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas maka dapat disimpulkan perusahaan avansation membutuhkan website e-commerce agar produk rox child dapat ditingkatkan pelayanan dan penjualannya secara online selain itu website e-commerce juga mampu membangun nilai branding karena tidak semua merek distro lokal memiliki website. Dengan adanya website perusahaan maka akan meningkatkan visibilitas atau keberadaan perusahaan. Sebuah tampilan website bisa dijadikan representasi dari perusahaan tersebut, dengan demikian website perusahaan diibaratkan sebagai showroom ataupun kantor layanan yang setiap saat bisa dikunjungi oleh pengunjung seperti halnya ketika kita mendatangi kantor fisik perusahaan tertentu. Dalam website, kita bisa memberikan informasi yang detail mengenai produk dan layanan perusahaan. Selain itu, dengan menggunakan website perusahaan, dalam menyajikan profil produk atau jasa bisa diperkaya dengan menyajikan beragam bentuk informasi seperti teks, gambar, hingga video. Bahkan kita juga dapat menginformasikan setiap saat segala aktivitas yang sedang dan akan berlangsung baik itu menyangkut kegiatan pemasaran (seperti berita promo diskon produk atau event penjualan), kegiatan sosial (seperti penggalangan dana) ataupun kegiatan perusahaan lainnya. Calon konsumen atau klien yang datang ke website perusahaan tentu akan dengan mudah mengetahui segala informasi yang diperlukan oleh mereka, misalnya seperti bagaimana produknya (contoh informasi daftar produk), bagaimana pelayanannya, bagaimana latar belakang perusahaannya, dan lain – lain sehingga calon konsumen dan klien akan merasa lebih yakin dengan produk dan layanan perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan profit serta branding perusahaan. Dengan melihat beberapa komponen tersebut, maka kredibilitas maupun kualitas perusahaan bisa terlihat dan dinilai oleh pengunjung, calon konsumen ataupun calon klien. Selain itu, alasan dipilihnya telegram sebagai platform pendukung untuk website ini karena yang pertama telegram merupakan platform gratis, kedua telegram memiliki fitur telegram bot, bot merupakan singkatan dari robot, yaitu mesin yang akan menanggapi pesan user secara otomatis untuk pekerjaan tertentu, disini kita akan menggunakan checkout pembelian sebagai pesan dari customer lalu bot telegram akan otomatis bekerja mengambil dan mengirimkan informasi mengenai order

customer kepada telegram administrator perusahaan. Selain itu telegram bot bisa kita atur untuk mengirimkan juga notifikasi konfirmasi pembayaran saat customer melakukan konfirmasi pembayaran. Alasan terakhir dipilihnya telegram adalah karena telegram merupakan cross platform dengan konsep cloud-base, saat baterai ponsel administrator habis tidak perlu risau kehilangan chat history sebelumnya, administrator dapat membuka kembali melalui komputer dengan login nomor telepon dan chat yang terbuka akan sama dengan chat yang terakhir kali dibuka di ponsel administrator.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan untuk penelitian ini yaitu: “Bagaimana Pembuatan Ecommerce Distro Rox Child Yogyakarta Berbasis Website Dengan Notifikasi Telegram”

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Lingkup penelitian ini adalah tentang analisis dan proses pembuatan website e-commerce pada Distro Rox Child Yogyakarta.
2. Pembuatan website ini menggunakan PHP dan framework materialize serta MySQL sebagai database server.
3. Notifikasi Telegram hanya mengirimkan pesan notifikasi pembelian kepada penjual.
4. Pembayaran dilakukan secara manual melalui transfer antar rekening bank.
5. Keamanan pada website ini hanya sebatas username dan password untuk login.
6. Penelitian ini tidak membahas tentang SEO (*Search Engine Optimization*).

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud

Membahas Notifikasi Telegram yang dapat dimanfaatkan sebagai notifikasi transaksi pembelian melalui website rox child.

1.4.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membantu Avanaation dalam menyampaikan informasi dan promosi produk Rox Child kepada konsumen secara online.

2. Mempermudah konsumen dalam melakukan transaksi pembelian dan memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan tepat waktu.
3. Mempermudah admin Rox Child mengetahui adanya pembelian.
4. Syarat menyelesaikan Pendidikan Diploma 3 di Universitas Amikom Yogyakarta.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi data pada penelitian ini adalah :

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian. Objek penelitian adalah Avonation Manufacture. Data yang diperoleh dengan pengamatan langsung ini adalah data produk, data transaksi dan data penjualan. Peneliti memperoleh data dengan cara memperhatikan proses transaksi yang di lakukan oleh karyawan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab kepada karyawan Avonation Manufacture. Peneliti menanyakan perihal kegiatan operasional di Avonation Manufacture dan proses pemilihan produk oleh konsumen sampai proses transaksi.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku literatur, mempelajari laporan-laporan tugas akhir.

1.5.2 Metode Perancangan

Metode perancangan dalam pembuatan website ini akan membutuhkan perancangan *DFD*, *ERD*, dan *Flowchart*.

1.5.3 Metode Testing

Pada tahapan ini akan dilakukan pengujian menggunakan metode black box testing dan white box testing. Tahapannya penulis akan melakukan pengecekan terhadap fitur-fitur yang ada pada website, jika ditemukan masalah atau error pada fitur yang ada maka akan dilakukan pengecekan terhadap program untuk diperbaiki.

1.6 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang di gunakan adalah *waterfall*. Metode *waterfall* adalah suatu proses pembuatan situs web secara terstruktur dan berurutan. Dimulai dari analisis, desain, coding, testing, penempatan situs web dan pemeliharaan. Tahapan tahapan dari sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Setelah objek penelitian di dapatkan, dilakukan perancangan sistem yaitu, analisis database dan tabel apa yang dibutuhkan. Bagaimana *flowchart* atau alur sistemnya, selanjutnya pengumpulan bahan bahannya. Karena proses ini sebagai titik utama dari proses pengerjaan pada sistem informasi penjualan Rox Child, Setelah perancangan sistem selesai dilakukan tahap berikutnya yaitu perancangan desain.

2. Desain

Setelah rancangan sistem selesai di buat selanjutnya dilakukan perancangan desain konsep website meliputi tema, warna, jenis font yang digunakan, dan lain sebagainya yang semua mengarah pada karakter dan gaya desain rox child.

3. Koding

Sistem tidak akan berjalan tanpa ada tahapan ini. Seperti yang diketahui, koding terbagi menjadi dua jenis yaitu *client side scripting* dan *server side scripting*. Bedanya pada *client side scripting script* dapat berjalan pada sisi *client* atau yang lebih di kenal dengan istilah browser, seperti bahasa HTML CSS dan JavaScript. Sedangkan *server side scripting* adalah *script* hanya berjalan pada sisi server, seperti bahasa PHP, ASP, JSP dan sebagainya.

4. Testing

Setelah program selesai, di lakukan pengujian untuk memastikan apakah program yang telah di buat berjalan dengan baik. Jika terjadi error pada bagian sistem maka akan di teliti kembali pada tahapan sebelumnya yaitu tahapan koding. Jika semuanya telah di perbaiki maka akan dilakukan pengujian kembali hingga sistem yang di buat lolos dari tahap pengujian ini.

5. Pemeliharaan

Website telah digunakan oleh Avonation Manufacture untuk menjual produk rox child. Jika suatu waktu website mengalami error pada hal tertentu, akan dilakukan perbaikan oleh penulis.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam menyajikan laporan penelitian ini, digunakan sistematika penulisan secara sederhana yang terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang di gunakan dalam pembuatan sistem, sistem operasi dan software-software yang di gunakan.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan tentang proses pembuatan sistem, teknik pengumpulan data, bahan dan alat penelitian, identifikasi masalah, analisa masalah dan pembuatan sistem.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil keseluruhan dari tahap penelitian, analisis, hasil testing dan implementasi sistem yang telah di buat.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan sistem yang telah di buat.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

